KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

EDISI XV / 15 Januari - 15 Februari 2015

BHAYANGKARA DHAHANAPURA

MEDIA INFORMASI POLRES KEDIRI KOTA

SAATNYA PELAYANAN SPKT SENYAMAN CUSTOMER SERVICE



Tidak Untuk Diperjual Belikan



Toko Mina

Desa Wono Asri, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri





Sedia Berbagai Permata, Akik, dan Emban



Fotografer: Imam Mubarok

SUSUNAN REDAKSI :

Pendiri :
AKBP Budhi Herdi Susianto, SH, S.IK, M.Si

Pelindung :
Kapolres Kediri Kota,
AKBP Bambang Widjanarko Baiin S.IK, M.Si,

Penasehat :
Wakapolres Kediri Kota, Kompol Harissandi, S.IK

Pimred :
AKP Anwar Iskandar

Wakil Pimred :
Aiptu Supeni

Redaktur Pelaksana :
Aiptu Totok

Koordinator Pelaksana :
Aiptu Nur Hidayat

Koordinator Liputan :
Aiptu Darussalam

Dewan Redaksi :
Penda Tk.I Didik Hermawanto

Reporter :
Brigadir Yuli Hariadi

Sekretaris Redaksi :
Aiptu Santoso

Fotografer :
Bripka Budi Pramono

Team Kreatif :
Brigadir Arif Sudarmanto

Lay Out :
Brigadir Arizta Ardian

Keungan :
Pengda Tk.I Menik Puji Astutik

Pemasaran :
Soni dan Aris

Redaksi menerima sumbangan artikel baik berupa cerita, profil atau berita.
Kirim karya atau artikel ke : Subbag Humas Polres Kediri Kota Jl.KDP. Slamet No: 2 Kota Kediri Telpon (0354) 687677 atau melalui email humas : **kediripolresta@gmail.com**



Tips Dalam Memberikan Pelayanan di SPKT Senyaman Customer Service

HALAMAN 05



Satreskrim Ringkus Komplotan Pemerasan yang Mengaku Anggota BIN dan KPK

HALAMAN 10



Kejar-Kejaran Dengan Polisi, Kakek Pencuri Motor Akhirnya Menyerah

HALAMAN 11



Pesta Sabu, Lima Warga Kediri Diamankan

HALAMAN 12



Polres Kediri Kota Menjadi Persinggahan Napak Tilas Pahlawan Nasional Komjen Pol Dr HM Jasin

HALAMAN 14



BELAJAR DARI GUS DUR "CINTA DAN RADIKALISME"

HALAMAN 24

POLRES KEDIRI KOTA SIAP MEMBANTU ANDA

Polres Kediri Kota:	0354-699374	Polsek Tarokan:	0354-776120
Polsek Kota:	0354-680100	Polsek Semen:	0354-773320
Polsek Pesantren:	0354-687779	Polsek Mojo:	0354-479481
Polsek Mojoroto:	0354-773550	SMS:	089621888830
Polsek Banyakan:	0354-780656	Pin BB:	25DGE963
Polsek Grogol:	0354-771012	HP Kapolres:	081281929888

www.polreskediriKota.com



Layani Masyarakat

Grand strategi Polri dibagi dalam tiga tahapan khususnya dalam kebutuhan publik terhadap pelayanan Polri. Yakni periode 2005 – 2010 tahap Trust Building, periode 2010 – 2015 tahap Partnership dan periode 2016 – 2025 tahap Strive for Excellence.

Berdasarkan periode 2016-2025 atau tahap akhir yakni strive for excellence maka palayanan prima adalah hal utama yang harus dimulai. Hal ini sesuai dengan prgram Presiden Jokowi, Revolusi Mental.

Kesan di ruang Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) sekarang, petugas pelayanan kepolisian masih tampak kaku. Dan ruangannya pun masih tampak kurang ditata. Ekspektasi saya, semester pertama 2016 ini petugas dan ruangan SPKT harus sama minimal seperti customer service (CS) di perbankan.

Tahap awal telah kita lakukan dua kali pelatihan secara langsung kepada semua petugas SPKT. Saya juga terjun langsung ke polsek urban dan rural untuk mewujudkan pelayanan prima.

Jika ingin berubah, maka kuncinya adalah "layanilah masyarakat seperti engkau melayani untuk Tuhan". (***)

> Jika ingin berubah dalam hal pelayanan, maka kuncinya adalah "layanilah masyarakat seperti engkau melayaninya untuk Tuhan"
>
> AKBP **Bambang W Baiin**, S. IK, M.Si



Tips Dalam Memberikan Pelayanan di SPKT Senyaman Customer Service

Ketika orang mendengar nama kantor polisi maka yang ada di dalam benaknya pasti berurusan dengan suatu masalah. Konsep tersebut adalah konsep lama yang terbangun sejak puluhan tahun lalu.

Namun kini Polri kini telah berbenah sesuai dengan grand strategi Polri yang dibagi dalam tiga tahapan khususnya dalam kebutuhan publik terhadap pelayanan Polri. Yakni periode 2005 – 2010 tahap trust building, periode 2010 – 2015 tahap partnership dan periode 2016 – 2025 tahap strive for excellence.

Peran Polri sebagai pelindung dan pengayom masyarakat juga terus melakukan pembenahan , khususnya dalam hal pelayanan di Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT).

Bagaimana memberikan pelayanan yang excellent dan masyarakat sebagai pihak pelapor atau pengadu merasa nyaman. Guna mendukung pelayanan prima Polri harus memiliki customer service yang baik. Bagaimana menjadi seorang customer service yang baik dan disukai masyarakat ? Simaklah uraian berikut ini

1. Bisa berkomunikasi dengan baik

Di manapun tempatnya, seoarang customer service wajib bisa berkomunikasi dengan baik. Bahasa yang dikeluarkan juga harus ramah, sopan, dan jelas. Agar kita bisa menginformasikan informasi atau solusi dan keluhan masyarakat dengan dengan baik dan tepat.

2. Kuasi Berbagai Jenis Bentuk Palaporan dan Pengaduan

Tidak lucu jika kita petugas di SPKT sudah pandai berkomunikasi namun kita tidak menguasi berbagai jenis pelaporan dan pengaduan . Karena hal ini nanti bisa mengakibatkan masyarakat ragu akan pelayanan prima yang dikampanyekan Polri.

3. Respon cepat

Seorang pelapor atau pengadu selalu ingin mendapatkan pelayanan yang cepat. baik dalam memberikan informasi atau menyelesaikan suatu masalah. Sedangkan kita tahu, tidak hanya dia saja yang membutuhkan penanganan cepat. Jika respon kita lama, pasti akan meberikan menjadi sebuah nilai minus.Untuk itu, agar masyarakat sebagai pelapor tau pengadu merasa nyaman, paling tidak sedikit saja kita harus meresponnya.

4. Mampu meyakinkan pelapor

Kemampuan untuk menyakinkan pelapor atau pengadu harus dimiliki oleh setiap petugas SPKT yang memerankan sebagai "customer service". Tentunya cara meyakinkan tersebut harus disertai dengan berbagai argumen yang dapat diterima akal sehat. Selain itu, seorang petugas SPKT yang baik juga harus mampu melayani pelapor atau pengadu hingga mereka merasa senang dan puas karena laporan atau pengaduan mereka ditindaklanjuti.

5. Berikan janji yang bisa diwujudkan

Pernah marah jika seseorang mengingkari janji kepada Anda? Apalagi pelapor atau pengadu . Intinya, semua orang pasti akan marah jika janji layanan yang diberikan tidak sesuai dengan kenyataan, atau bahkan tidak pernah ditepati.

Jangan memberikan janji yang tidak mungkin jika hanya membuat citra Polri semakin baik. Jadilah realistis dan mengacu pada kenyataan. Misalnya, apabila permasalahan memakan waktu 3-4 hari dalam penanganan kasusnya, janganlah katakan pada pelapor itu bisa dilakukan hanya dalam hitungan jam.

6. Memberlakukan standart baku

Setiap layanan dan perlakuan terhadap pelapor haruslah memiliki standar baku. Dengan begitu, setiap pelaku customer service wajib melakukan standar servis yang telah dibuat dan disetujui . Ini bertujuan untuk memberikan servis yang sempurna untuk pelapor atau pengadu. Selain standar yang baku, konsistensi adalah hal yang sangat penting, dan itu harus dijalankan secara konsisten. Dengan demikian Polri memiliki citra entitas yang profesional dan service oriented.

7. Tetap berikan yang terbaik untuk pelapor atau pengadu

Intinya, jika kita mampu melayani semua pelapor dengan baik, siapa pun mereka, maka secara otomatis pelapor akan menceritakan pengalamannya kepada orang lain di sekitarnya. Pengalaman keseluruhan tersebut akan dinilai oleh pelapor sebagai bagian dari entitas Polri yang memberikan layanan terbaik.

Maka, pelapor atau pengadu tidak akan ragu memberikan rekomendasi positif dan menceritakan kenyamanan tersebut dalam konektivitas yang mereka miliki kepada orang lain secara langsung maupun lewat media sosial. Tapi harus diingat juga, apabila setiap staf pelayanan hanya menjalankan prosedur, pelapor atau pengadu tidak mungkin mendapatkan kesan yang mendalam. Justru interaksi spontan antara pelapor atau pengadu dengan petugas SPKT yang justru bisa menghasilkan sesuatu yang luar biasa! Maka, tetap camkanlah ini, pelapor adalah Raja!

PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK. Bidang Sentral Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT)

Pelaksanaan Kegiatan Program peningkatan kualitas pelayanan publik bidang SPKT

1) Penerapan Standar pelayanan publik pada Bidang SPKT dengan urutan pencapaian prioritas

:a) Menghimpun / menginventarisasi SOP pelayanan publik bidang SPKT, tentang :

(1) Penerimaan dan penanganan laporan atau pengaduan, pemberian bantuan atau pertolongan/pengamanan dan pelayanan surat keterangan.

(2) Pelayanan masyarakat antara lain melalui telepon, pesan singkat, faksimili, internet(jejaring sosial), dan surat.

(3) Penyajian informasi umum yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(4) Penyiapan registrasi pelaporan, penyusunan, dan penyampaian laporan harian.

b) Pelayanan masyarakat dalam bentuk penerimaan dan penanganan laporan atau pengaduan,pemberian bantuan atau pertolongan / pengamanan dan pelayanan surat keterangan;

c) Pelayanan masyarakat antara lain melalui telepon,pesan singkat, faksimili, internet (jejaring sosial),dan surat;

d) Penyajian informasi umum yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

e) penyiapan registrasi pelaporan, penyusunan, danpenyampaian laporan harian;

f) Mengevaluasi dan merevisi SOP pelayanan publik bidang SPKT;

g) Menyosialisasikan dan mengimplementasikan SOP pelayanan publik di bidang SPKT;

h) Pembuatan laporan dan evaluasi.

2) Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang SPKT pada Tingkat Polres/Polresta yaitu

:a) Pelayanan kepolisian secara terpadu kepada masyarakat dalam bentuk penerimaan dan penanganan laporan atau pengaduan, pemberian bantuan atau pertolongan / pengamanan dan pelayanan surat keterangan

;b) Pelayanan masyarakat antara lain melalui telepon,pesan singkat, faksimili, internet (jejaring sosial),dan surat

;c) Penyajian informasi umum yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

d) penyiapan registrasi pelaporan, penyusunan, danpenyampaian laporan harian.

3) Quick Wins

Quick wins dalam peningkatan kualitas pelayanan publik bidang SPKT, yaitu Pelayanan kepolisian secara terpadu kepada masyarakat dalam bentuk penerimaan dan penanganan laporan atau pengaduan, pemberian bantuan atau pertolongan / pengamanan dan pelayanan surat keterangan; Pelayanan masyarakat melalui telepon,pesan singkat, faksimili, internet (jejaring sosial), dan surat dan penyiapan registrasi pelaporan, penyusunan,dan penyampaian laporan harian **(BD-1)** dari berbagai sumber









Saatnya Pelayanan SPKT Senyaman Customer Service

BD- Kediri Kota - Sejumlah petugas Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) , Sabtu (9/10) mendapat pelatihan dari tim HRD BRI Cabang Kediri tentang bagaimana pelayanan customer service. Tujuan diadakannya pelatihan pelayanan ini agar "suasana angker" kepolisian tidak lagi terlihat dan berubah menjadi seperti di customer service.

Kurang lebih 3 jam para petugas SPKT mendapatkan pelatihan teknis pelayanan dan apa yang harus dilakukan. Mukti, Trainer dari Bank BRI Cabang Kediri menjelaskan metode pelayanan bank yang bisa diadopsi oleh polisi khususnya di SPKT.

Misalnya sikap mengawali layanan, apa saja yang harus disiapkan antara lain tersenyum, berdiri sebelum memanggil penghadap, mengulurkan tangan sambil mengucapkan salam.

" Kemudian dilanjutkan mempersilahkan duduk, memperkenalkan diri, menanyakan nama penghadap dan menawarkan bantuan," kata Mukti dihadapan puluhan polisi petugas SPKT di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota, Sabtu (9/1)

Ditambahkan Mukti, setelah proses dilalui ada beberapa hal yang perlu diterpakan khususnya dalam mengakhiri pelayanan.

" Antara lain, jelaskan layanan sudah berakhir, misalnya pengaduan Pak Surya sudah selesai diproses, silahkan diteliti kembali pengaduan tersebut. Kalau sudah silahkan tanda tangan disini sambil menunjukkan dengan tangan dengan posisi ballpoint tertutup," jelasnya.

Masih menurut Mukti, langkah kedua mengakhiri pelayanan adalah menawarkan bantuan terakhir, misalnya "Ada lagi yang bisa dibantu Pak Surya ?

"Jika tidak ada lagi, ucapkan terima kasih diikuto dengan menyebutkan nama penghadap, misalnya terima kasih pak Surya sudah datang ke Polres Kediri Kota dan diakhiri ucapan salam (greeting) akhir " selamat pagi atau selamat siang melihat situasi," pungkasnya.

Sementara itu Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin yang turut mendampingi selama pelatihan menginginkan anggotannya yang di SPKT merubah mental pelayanan.

"Tidak penting masyarakat melihat saya misalnya pernah bertugas di misi PBB, tapi sikap hati anda bagaimana melayani mereka. Jadi jangan anda dirusak dengan cara berfikir, kita tidak ada meja, kita tidak ada bulpen jangan berorientasi yang sesungguhnya mana yang disebut planning mana yang disebut pelayanan masyarakat. Oleh karena dimulai dari sekarang wujudnyatakan ruang SPKT dengan konsep pelayanan," tegas Bambang,

Dicontohkan AKBP Bambang W Baiin, misalnya ketika sedang melayani kemudian telpon berbunyi dan anda menerima telpon apakah itu pelayanan yang sesungguhnya ?

"Body lenguage yang berbeda akan mempengaruhi pelayanan.Managemen adalah Ren,Org, Lak, Dal, perencanaan , pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Jadi jangan sampai tumpang tindih ketika anda melayani pelapor.Melayani sambil menerima telpon atau mengerjakan hal yang lain, petugas kan tidak hanya satu saja," tandasnya.

AKBP Bambang W Baiin, diakhir sambutannya menyatakan bahwa pelatikan akan terus dilakukan sambil dilakukan evaluasi kinerja pasca pelatihan. "Kita buatkan kotak saran setelah pelatihan ini, layanilah masyarakat sepenuh hati, harus bersikap dan memiliki sikap raja berhati hamba," pungkasnya.

Dalam kegiatan pelatihan ini juga dipraktekkan langsung oleh petugas dengan pengawan langsung trainer dari BRI , Kapolres AKBP Bambang W Baiin, Wakapolres Kompol Harissandi dan para peserta sendiri.

Kesan kaku masih terlihat, namun Kapolres yakin konsep pelayanan seperti customer service akan terwujud di Polres Kediri Kota

Pemantapan tahap II guna mencapai pelayanan prima senyaman customer service kembali dilakukan di Polres Kediri Kota. Sejumlah petugas Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polres dan Polsek kembali mendapatkan pelatihan, Sabtu (23/1).

Pelatihan yang dilakukan di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota dilaksanakan oleh Bagian Sumda dan dibawah pengawasan langsung Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin. Dalam pelatihan ini kembali didatangkan team motivator dan HRD Bank BRI Cabang Kediri. Pelatihan ini merupakan tindak lanjut pelatihan awal pada, Sabtu (9/1) lalu. **(BD-1)**


POLRES KEDIRI KOTA


POLRES KEDIRI KOTA
PELATIHAN PELAYANAN








POLRES KEDIRI KOTA











I FOTO-FOTO : YULI H I HUMAS

Kapolres Kembali Ajarkan Bagaimana Memiliki Hati

BD- Kediri Kota- Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin melakukan road show ke polsek urban dan rural untuk mengajarkan tentang pelayanan prima kepada masyarakat.

Langkah ini diambil dari bentuk keprihatinannya dengan pelayanan prima yang belum maksimal di lingkungan Polres Kediri Kota.

Inti dari kunjungan ini adalah pesan Kapolres di setiap kesempatan kepada para anggotannya yakni "Bahwa Kita Harus Memiliki Hati Seperti Seorang Raja dan Juga Seperti Hati Seorang Hamba"

Tiga polsek urban dan 5 polsek rural telah dikunjungi. Kapolres memberikan motivasi tentang fungsi pelayanan. Tidak hanya memberikan motivasi, bahkan kapolres juga sumbut dengan membelikan AC di setiap polsek untuk pelayanan di ruang SPKT.

Dalam berbagai kunjungan ke polsek-polsek yang merupakan programnya di tahun 2016 AKBP Bambang W Baiin menitipkan pesan layanilah masyarakat dengan segenap hatimu dan segenap jiwaMu seperti engkau melakukannya untuk Tuhan.

Menurut mantan Kasatgas FPU-VI di Dafur Sudan ini, polisi yang selama ini citranya kurang baik di mata masyarakat harus dibenahi. Salah satunya di bidang pelayanan kepada masyarakat," Saya masih banyak melihat sikap yang kurang baik yang harus dibenahi khususnya di ruang SPKT. Penerapan "Senyum, Sapa, Salam" belum bisa dilakukan," ungkap Bambang.

Ditambahkan Bambang petugas di Polsek standartnya harus sama dengan customer service," Oleh karena itu melihat masyarkat yang datang ke kantor polisi harus melihat mereka seperti nasabah yang mau menaruh uangnya di bank,jadi harus ramah. Dan wujud nyatannya kita telah memberikan pelatihan khusus kepada petugas SPKT," jelasnya. **(BD-1)**










POLIS











Satreskrim Ringkus Komplotan Pemerasan yang Mengaku Anggota BIN dan KPK

BD- Kediri Kota – Satuan Reskrim Polres Kediri Kota, berhasil meringkus 5 pelaku pemerasan di wilayah hukum Polres Kediri Kota. Saat menjalankan aksinya para pelaku mengaku anggota Badan Intelijen Negara (BIN) dan Komisi pemberantasan Korupsi (KPK), Senin (11/1).

Kelima pelaku yang diamankan tersebut adalah Edy Purnomo (49) Roy Susanto (37) Adhi Suhartoyo (47) dan Tri Novandi (27) keempatnya merupakan warga Kota Surabaya. Polisi juga mengamankan satu orang pelaku yang berasal Desa Semen, Kecamatan Pagu yaitu Much Rodjim (46).

Para tersangka ini selalu beraksi dengan menakut nakuti korbannya. Salah korban bernama Minarsih (70) penjual miras warga Kelurahan Dandangan Kota Kediri. Warung dan rumah Minarsih digeledah oleh kelima pelaku, dan mengancam akan memproses secara hukum.

Merasa takut Minarsih sempat memberikan sejumlah uang pada kelima pelaku. Dalam menjalankan aksinya para pelaku menggunakan identitas palsu, seperti kartu pers, kartu KPK, lencana BIN, kamera LSR, serta dua pucuk senjata.

Dalam penangkapan tersebut polisi juga mengamankan satu unit mobil Xenia hitam Nopol L 1544 NO yang digunakan beraksi para pelaku. Berdasarkan laporan dari Minarsih, kelima pelaku berhasil diamankan saat melancarkan aksinya.

AKP Wisnu Prasetyo mengatakan, para pelaku mengaku dari BIN, Polda Jatim, serta dari KPK. Saat ini, para pelaku masih menjalani pemeriksaan di Mapolres Kediri Kota atas perbuatan yang dilakukan.

"Atas perbuatannya kelima tersangka dijerat dengan pasal 368 KUHP tentang pemerasan. Ancaman hukuman maksimal sembilan tahun penjara," tegas AKP Wisnu. **(BD-1)**



Kejar-Kejaran Dengan Polisi, Kakek Pencuri Motor Akhirnya Menyerah

BD-Kediri Kota- Tim buser dan lalu lintas Polsek Kota Kota mengamankan seorang kakek yang berhasil mencuri sepeda motor seorang pelajar di Kediri. Polisi sempat kejar-kejaran dengan pelaku hingga akhirnya berhasil diamankan, Rabu (21/1).

Tersangka atas nama Amir Hamzanudin, (57) warga Desa Kaliboto RT 01/08 Kec Tarokan Kabupaten Kediri. Tersangka adalah pelaku curanmor TKP di MAN 3 Kota Kediri Jl. Letjen Suprapto pada Kamis (14/1) lalu.

Penangkapan tersangka sempat diwarnai aksi kejar-kejaran dengan anggota Reskrim dan lalu lintas Polsek Kota saat melintas di Jl. Ahmad Yani Kota Kediri.

"Setelah dilakukan penyelidikan diketahui dari ciri ciri sepeda motor tersebut digunakan oleh pelaku , kemudian dilakukan penangkapan yang sebelumnya diwarnai aksi kejar-kejaran oleh anggota reskrim dan lalu lintas ," kata Kompol Hariyanto, Kapolsek Kota Kediri.

Ditambahkan Hariyanto dari penangkapan tersangka juga diamankan barang bukti berupa 1 unit sepeda motor jenis Honda Megapro Nopol AG 5921 BO tahun 2010.

Dua buah plat pengganti nomor AG 5513 BL. Satu buah kunci pas nomor 10. "Pelaku saat ini sedang kami periksa untuk pengembangan kasusnya. Sebab ada kejadian serupa di lokasi yang sama beberapa hari sebelumnya," pungkas Hariyanto. **(BD-1)**



Pesta Sabu, Lima Warga Kediri Diamankan

BD-Kediri Kota- Satuan Narkoba Polres Kediri Kota , Selasa (19/1) berhasil mengamankan tiga orang saat melakukan pesta sabu-sabu. Dari pengembangan kasus ini polisi juga berhasil mengamankan dua tersangka lainnya dengan barang bukti delapan pocket sabu dengan berat keseluruhan 2,53 gram.

Sebelum melakukan penangkapan terhadap ketiga pelaku petugas sempat melakukan pengintaian cukup lama hingga akhirnya mereka berhasil ditangkap di sebuah rumah di Jl. Banjaran Gang I/248 Kota Kediri.

Tiga orang yang diamankan tersebut adalah, Deby Wirawan (35) warga Jl. Banjaran Gang I/248 Kota Kediri, Heri Sulistiono (34) dan Eko Widiarto (37) keduanya warga Jl. Mauni Kelurahan Bangsal Pesantren Kota Kediri.

"Ketigannya berhasil kita grebek saat pesta sabu dengan barang bukti seperangkat alat hisap sabu, satu pipet kaca terdapat sisa pembakaran sabu dan satu unit HP. Ketiga tersangka selanjutnya kita test urine di RS Bhayangkara Kediri dan hasilnya positif. Ketigannya melanggar Pasal 127 (1) UU 35/2009 tentang narkotika," Kata AKP Anwar Iskandar Kasubag Humas Polres Kediri Kota, Selasa (19/1).

Ditambahkan Anwar setelah melakukan penangkapan terhadap ketiga tersangka polisi akhirnya mengembangkan dan menangkap dua pelaku lain yang diduga sebagai bandar. Kedua pelaku yang diamankan tersebut adalah Andrianto (47) warga Jl.Sam Ratulangi Kelurahan Setonopande Kota Kediri dan Wahyu Widodo (25) warga Dusun Rejowinangun Minggiran Kabupaten Kediri.

"Dari pengembangan kasus ini dan menangkap dua tersangka lainnya yang bertindak sebagai bandar berhasil diamankan 2,53 gram sabu yang dibungkus yang dibungkus delapan pocket plastik. Saat ini kelimanya sudah kita amankan di Mapolres Kediri Kota," pungkas Anwar**. (BD-1)**









Satlantas Polres Kediri Kota

Lakukan Sosialisasi Agar Pelajar Gunakan Sepeda Ontel

BD-Kediri Kota – Satuan Lalu Lintas Polres Kediri Kota sejak seminggu lalu telah melakukan sosialisasi UU Lalu Lintas 22/2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terhadap 40 sekolah di wilayah hukum Polres Kediri Kota. Sosialisasi ini dikhususkan pelajar SMP dan SMA yang dengan "sengaja" telah melanggar lalu lintas dengan menggunakan kendaraan ketika berangkat sekolah

Menurut Kasatlantas Polres Kediri Kota AKP Edy Purwanto, SH pihaknya mengedepankan tindakan pre-emtif sebelum melakukan pengegakan hukum.

" Langkah yang kami lakukan antara lain ke Dinas Pendidikan, ke sekolah-sekolah baik SMP/MTs maupun SMA/MA. Sosialiasasi dilakukan oleh Unit Dikyasa kurang lebih satu minggu ini di 40 sekolah. Usai melakukan sosialisasi agar tumbuh kesadaran kita juga melakukan tindakan penegakan hukum yang dilaksanakan Unit Turjawali, dengan sasaran sekolah-sekolah yang kita berikan sosialisasi," kata Edy Purwanto.

Menanggapi langkah yang dilakukan Satlantas Polres Kediri Kota, Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin cukup mengapresiasi

" Langkah yang bagus, kemampuan jajaran lalu lintas dalam menentukan obyek sasaran operasi khususnya kepada anak-anak dengan diawaali tindakan pre emtif terlebih dahulu di sekolah kemudian di lanjutkan dengan penegakan hukum di dekat/ depan sekolah," kata AKBP Bambang W Baiin.

Ditambahkan Bambang, langkah ini tentunya akan mengurangi laka lantas yang terjadi dan balap liar yg ada di Kota Kediri ," Semoga anak-anak tersebut sadar dan beralih menggunakan kendaraan yang ramah buat mereka seperti sepeda. Ini juga mendukung programnya Pak Walikota yang sudah mengajak masyarakat Kota Kediri gemar olahraga sepeda," pungkas Kapolres. **(BD-1)**









Polres Kediri Kota Menjadi Persinggahan Napak Tilas Pahlawan Nasional Komjen Pol (Purn) Dr HM Jasin

BD- Kediri Kota- Setelah melakukan perjalanan dari Madiun, akhirnya rombongan napak tilas "Sang Pahlawan Nasional (alm) Komjen Pol Dr HM Jasin yang diadakan Polda Jatim, tiba di Polres Kediri Kota, Senin sore (18/1)

Kota Kediri menjadi persinggahan napak tilas Komjen Pol (Purn) Dr HM Jasin ditetapkan Pahlawan Nasional berdasarkan Keppres RI Nomor 116 Tahun 2015 tertanggal 14 November 2015.

Rombongan napak tilas diberangkatkan Kapolda Jatim Irjen Pol Anton Setiadji dari Madiun, Senin pagi (18/1) dan setelah menempuh perjalana hingga beberapa hari kedepan akan finish di di Monumen Polisi Istimewa, Surabaya sekitar 17.00 WIB, Kamis (21/1).

Peserta Napak Tilas seperti satu kompi Brimob, Batalyon 501 Bajra Yuda satu pleton, Paskhas AU satu pleton, Denpom Aangkatan Udara 15 personil, Denpom Angkatan darat 15 personil, 30 peserta dari Satpol PP, 30 Banser, 30 Saka Bhayangkara, 15 Seskom, 15 Orari, satu kompi Dalmas Polres Madiun, 31 Dalmas Polres Ponorogo, 30 Dalmas Polres Ngawi, 30 Dalmas Polres Magetan, 30 perwakilan dari mahasiswa Perguruan Tinggi dan 30 peserta perwakilan dari siswa SMA.

Rombongan melawati Kota Kediri dan singgah di Polres Kediri Kota kurang lebih satu jam. Mereka diterima oleh Muspida Kota Kediri.

Menurut Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, route yang dilewati oleh peserta adalah napak tilas era perjuangan yang dikomandani



oleh (alm) Komjen Pol (Purn) Dr HM Jasin.

Seperti diketahui Komjen Pol (Purn) Dr HM Jasin (alm) ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) sebagai Pahlawan Nasional dari Kepolisian Republik Indonesia, yang sebelumnya bernama Polisi Istimewa.

Sejarah mencatat tanggal 21 Agustus 1945, atau delapan hari sebelum Pemerintah RI mengangkat R.S. Soekanto sebagai Kepala Djawatan Kepolisian Negara, anggota Tokobetsu Keisatsu Tai atau Polisi Istimewa bentukan Jepang, memproklamasikan dibubarkannya Polisi Istimewa, dan kemudian dibentuk Polisi Indonesia.

Dengan proklamasi, maka lepaslah keterikatan Polisi Istimewa dengan Jepang. Juga, mengubah status polisi dari Polisi Kolonial menjadi Polisi Negara Merdeka.

Proklamasi itu sekaligus juga merupakan antisipasi terhadap kemungkinan Jepang melucuti senjata Polisi Istimewa, seperti yang mereka lakukan terhadap tentara Pembela Tanah Air (PETA) pada saat itu.

Moehammad Jasin, lahir di Bau-Bau, Buton, Sulawesi Tenggara tanggal 9 Juni 1920. Dia adalah tokoh Proklamasi Polisi Indonesia.

Moehammad Jasin, memulai pendidikannya di Pendidikan Umum di Volkschool, Bau-bau. Kemudian melanjutkan ke Hollands Inlandsche School (HIS) dan Schakel School di Makassar.

Terakhir, menempuh pendidikan di Meer Uitgerbreid lager Onderwijs (MULO). Setelah tamat dari MULO tahun 1941, Moehammad Jasin mengikuti pendidikan kepolisian di Sekolah Polisi di Sukabumi, Jawa Barat. Moehammad Jasin menyelesaikan pendidikan ini dengan pangkat Hoofd Agent. Tugas pertamanya di kantor polisi seksi 111 di Bubutan, Surabaya. **(BD-1)**

ROUTE NAPAK TILAS

- Jadual kegiatan napak tilas mengambil start di alun alun Madiun Kota, Senin (18/1) oleh Kapolda Jatim. Rombongan napak tilas singgah di Polres Kediri Kota pada Senin sore (18/1) dan selanjutnya menuju Blitar
- Selasa (19/1) diberangkatkan dari Blitar sekitar pukul 08.00 WIB lanjut menuju Kabupaten Kabupaten Malang sekitar pukul 17.00 WIB.
- Rabu (20/1)sekitar pukul 09.00 WIB, peserta tapak tilas berangkat menuju Pandaan, Pasuruan sekitar pukul 16.00 WIB.
- Pada Kamis (21/1) berangkat dari Sidoarjo sekitar pukul 11.00 WIB hingga sampai finish di Monumen Polisi Istimewa, Surabaya skitar 17.00 WIB.









Tingkatkan Kualitas Bhabinkamtibmas, Sat Binmas Lakukan Pemantapan

BD- Kediri Kota - Sat Binmas Polres Kediri Kota melakukan anev dan rapat koordinasi Bhabinkamtibmas di jajaran Polres Kediri Kota di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota, Rabu (13/1). Dalam acara ini sekaligus perkenalan Kasat Binmas yang baru AKP Achmad Denny Wahyudi, SH, S.IK pengganti Kasat Binmas sebelumnya Kompol Sumilih.

"Dalam kegiatan ini kita lakukan beberapa kegiatan antara lain penyampaian pengarahan Kabaharkam kepada para Bhabinkamtibmas. Melakukan analisa dan evaluasi pelaksanaan tugas Bhabinkamtibmas. Memberikan kemampuan untuk berkomunikasi yang baik dengan masyarakat dan melakukan diskusi," kata AKP Achmad Denny Wahyudi, SH, S.IK.

Ditambahkan Denny, pertemuan ini selanjutnya akan dilakukan secara rutin yakni hari Rabu minggu pertama dengan melibatkan para Kanit Binmas. Dan hari Rabu minggu kedua tiap bulan dilakukan pertemuan dengan seluruh Bhabinkamtibmas," Salah satunya membahas permasalahan-permasalahan di lapangan dan meningkatkan koordinasi dengan tiga pilar," pungkas Denny **(BD-1)**



Pasca Bom Sarinah, Kota Kediri Siaga I

BD- Kediri Kota - Pasca ledakan bom di Sarinah Tamrin Jakarta Pusat Kepolisian Resort Kediri Kota juga memberlakukan siaga I. Pemeriksaan kendaraan dilakukan diseluruh jalanan memasuki wilayah Kota Kediri, selain itu dilakukan penjagaan ketat di kantor polisi , kantor pemerintahan dan juga BUMN.

"Kita mendapat perintah lesan secara langsung dari Bapak Kapolda Jatim Irjen Pol Anton Setiadji, Polres Kediri Kota dan jajaran untuk siaga I. Perintah ini dampak dari peristiwa pengeboman di Sarinah, Jl MH Thamrin, Jakarta Pusat," kata Wakapolres Kediri Kota, Kompol Harissandi ,Kamis siang (14/1).

Dari pantauan setelah pesan siaga I seluruh jajaran Polres Kediri Kota bergerak . Selain penjagaan ketat di beberapa tempat yang dianggap rawan, juga dilakukan pemeriksaan kendaraan dan orang yang masuk wilayah kota.

"Tindakan kepolisian kita adakan operasi 21 di jalanan, pemeriksaan mobil boks dan barang bawaan yang dianggap mencurigakan. Ini dilakukan di 8 wilayah Polsek yang ada yang berbatasan dengan Nganjuk, Kabupaten Kediri dan Tulungagung," tambah Harissandi.

Dalam operasi ini selain melibatkan seluruh bagian dan fungsi juga melibatkan seluruh fungsi di polsek urban dan rural yang ada di Polres Kediri Kota. **(BD-1)**

Ancaman Terorisme Sedang Menghantui Indonesia

Sementara itu Kapolri Jenderal Badrodin Haiti mengatakan saat ini ancaman terorisme sedang menghantui Indonesia. Hal itu menyusul adanya aksi teror bom di Sarinah, Jakarta beberapa waktu lalu.

"Kita masih dihantui terorisme yang mengancam. Semua harus berperan, tidak hanya Densus yang harus tangan. Tapi semua satuan wilayah," kata Badrodin di acara RAPIM Polri di PTIK, Jakarta, Selasa (26/1).

Diakui Badrodin, ancaman-ancaman yang disampaikan para teroris pun semakin nyata. Hanya saja, modus yang dilakukan para teroris sekarang berbeda dengan modus sebelumnya.

Kendati begitu, polisi tidak akan tinggal diam. Badrodin mengaku sudah menyiapkan cara baik taktis ataupun teknis melawan aksi teror tersebut.

"Ancaman semakin nyata. Ada perubahan modus aksi terorisme, kita menyesuaikan dengan taktis dan teknis," ujarnya.

Selain meminta jajarannya di wilayah ikut serta dalam menangani aksi teror, Badrodin juga meminta dukungan dari masyarakat. Dia menyebut saat ini adalah momen yang tepat untuk memberantas para teroris di tanah air.

"Saat ini juga momentum bagus selesai penyidikan kasus terorisme. Masyarakat mendukung jangan sampai jadi upaya kontraproduktif dengan yang kita lakukan selama ini," pungkas Badrodin. **(BD-1/ Sumber : www.merdeka.com)**



(FOTO : IMAM MUBAROK)

Berbagai langkah pencegahan dengan melakukan pemeriksaan kendaraan di wilayah hukum Polres Kediri Kota



4 Pesan Kapolres untuk Anggota







BD- Kediri Kota – Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin kembali mengingatkan kepada anggotanya untuk tetap meningkatkan kinerjannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Amanat tersebut disampaikan dalam upacara 17 an yang digelar di halaman Mapolres Kediri Kota, Senin (18/1).

"Saya dengan bangga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Polres Kediri Kota yang telah menunjukkan kinerjannya yang luar biasa di tahun 2015. Dan di tahun 2016 saya kembali mengingatkan agar meningkatkan semangat dan dedikasi sebagai anggota Polri untuk menjalankan tugasnya sebagai pelindung,pelayan dan pengayom masyarakat," kata AKBP Bambang W Baiin dalam amanatnya.

Selain itu Kapolres juga menitipkan empat pesan kepada seluruh anggota dituntut untuk lebih profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kedua, meningkatkan dan menjalin kemitraan dengan semua elemen masyarakat demi keberhasilan tugas. Ketiga, jauhi pelanggaran sekecil apapun, karenan nantinya akan merugikan terhadap diri sendiri, keluarga dan kesatuan. Keempat, landasi jiwa pengabdian dan semangat untuk beribadah, sehingga melahirkan sikap insan Bhayangkara yang ihlas dan berakhlak yang mulia.

Di akhir amanat Kapolres juga mengucapkan terima kasih kepada tim korsik yang menggunakan seragam baru pada saat mengiringi musik upacara. Meski itu baru terwujud selama kepemimpinannya di Polres Kediri Kota selama 1 tahun 8 hari," Diharapkan tim korsik tidak hanya melaksanakan kegiatan di upacara saja, namun juga ketika ada anggota yang meninggal dunia harus memberikan penghormatan yang terbaiknya," pungkas AKBP Bambang W Baiin**. (BD-1)**



Sosialisasi Kesehatan Bagi Anggota Polres Kediri Kota

BD- Kediir Kota - Polres Kediri Kota menggelar sosialisasi kesehatan dengan tema " Deteksi Dini Gejala Stroke" di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota, Sabtu pagi (16/1) yang diikuti oleh anggota Polres Kediri Kota. Hadir sebagai pembicara dalam kegiatan ini dr.Novianto Wibowo, S.PS dari RS Baptis Kediri.

Diselenggarakannya acara ini adalah sebagai upaya antisipasi apabila ada anggota polisi di lingkungan Polres Kediri Kota mengalami gejala stroke sehingga dapat diantisipasi. Selain itu juga menjawab atas kejadian di lingkungan Polres Kediri Kota ada beberapa anggota yang mengalami stroke saat masih menjadi polisi aktif.

Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin , S.IK, M,Si saat membuka acara ini menyatakan apa yang dilakukan dengan kegiatan ini adalah sebagai bentuk kepedulian terhadap anggota. Dirinya juga berharap dengan sosialisasi ini diharapkan anggota lebih mengedepankan pola hidup sehat, sehingga bisa terhindar dari stroke. **(BD-1)**



Kapolres, Wakapolres, dan Kasubag Humas donor darah dalam rangka HUT Pabean Internasional ke 64 tahun 2016







Ngetril bersama Forpimda di Gunung Kelud 17 Januari 2016



Takziah Kapolres Kediri Kota dan Ketua Bhayangkari Cabang Kediri di rumah duka Bripka Agung Yulianto.







Pemakaman Alptu Sutrisno Kanit Provost Polsek Pesanten







Pelatihan operator komputer dan penyusunan naskah dinas.



Supervisi BPKP dan Irwasda Polda Jatim.



GALERI BHAYANGKARA



aturohmi Dandim bersama Forpimda tokoh agama tokoh
asyarakat tokoh pemuda dan komponen masyarakat



Cofee Morning Kapolres bersama anggota





Rapat Tim Pokja Penyusunan Rengiat 2016



Kasubag Humas AKP Anwar Iskandar
menghadiri HUT KSTV ke-9



Pengamanan unras
PK5 di Balai Kota Kediri





Kapolres bersama pejabat utama melakukan
koordinasi keamanan dengan PG Pesantren dan
diterima oleh Administratur Eko Budi.jpg







Pertemuan Rutin Bulanan Bhayangkari Cabang Polres Kediri Kota

BD- Kediri Kota – Arisan menjadi wadah komunikasi Bhayangkari Cabang Polres Kediri Kota dengan Bhayangkari Ranting di 8 Polsek yang dilaksanakan di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota, Sabtu (30/1). Tidak hanya arisan rutin, ibu-ibu Bhayangkari ini juga mendapat pengarahan dari Ketua Cabang Bhayangkari, Ny.Inka Paruntu Bambang Widjanarko.

Dalam sambutannya , Ketua Cabang Bhayangkari menyampaikan bahwa pertemuan yang digelar ini adalah pertemuan perdana di tahun 2015," Semoga di tahun 2016 ini Bhayangkari bisa menjadi lebih baik. Dan tidak ketinggalan saya juga mengucapkan terima kasih atas kerjasamannya selama tahun 2015 kemarin. Tidak lupa jika ada kekhilafan sebagai ketua saya mohon maaf kepada ibu-ibu sekalian," katanya. **(BD-1)**













Kapolda Lantik Brigjen Gatot Subroto Sebagai Waka Polda Jatim

BD- Surabaya- Kapolda Jatim, Irjen Anton Setiadji melantik Waka Jatim Polda yang baru, Brigjen Pol Drs Gatot Subroto, sebelumnya menjabat Karo Provost Polri di Gedung Mahameru Polda Jatim . Dalam pergantian pejabat ini Brigjen Pol Gatot Subroto mengantikan Brigjen Eddy Hariyanto, Rabu (12/1)

Dalam acara pelantikan ini juga dihadiri pejabat utama Polda Jatim dan 39 Kapolres jajaran Polda Jatim.

Brigjen Pol Gatot Subroto dilahirkan di Jember 24 Nopember 1960. Jenjang pendidikan yang pernah diikuti adalah AKABRI tahun 1983, PTIK tahun 1989, Sespim tahun 1997 dan Sespati XI tahun 2006.

Jenderal Polisi berbintang satu itu menguasai beberapa bahasa seperti Inggris, Belanda, Madura, Sunda dan Jawa. Kepangkatan, Ipda tahun 1983, Iptu tahun 1985, AKP tahun 1990, Kompol tahun 1994, AKBP tahun 1998, Kombes tahun 2004 dan Brigjen tahun 2015.

Riwayat jabatan 1 Januari 1983 Kasi Ops Polres Ngada Polda Nusra, 7 Nopember 1983 Dansat Lantas Res Ngada Polwil NTT Polda Nusra, 26 Maret 1986 Kasat Lantas Polres Ngada Polda Nusra, 6 Januari 1987 Kapus Kodal Ops Polres Ngada Polda Nusra, 17 Juni 1989 Dan Kie Tar Yon TK I PW Mentar Akpol, 1 Agustus 1991 Instruktur Madya Pusdik Lantas Ditdik Polri, 24 Maret 1993 Kabag Lantas Polwil Malang Polda Jatim, 1 Mei 1995 Waka Polres Ngawi Polda Jatim, 1 Nopember 1997 Sesdit Lantas Polda Aceh, 1 Januari 1999 Kapolres Aceh Selatan Polda Aceh dan 1 Desember 1999 Kapolres Takalar Polwil Bone Polda Sulsel.

Selain itu, 1 Nopember 2000 Kapolres Pinrang Polwil Pare Pare Polda Sulsel, 1 Nopemeber 2001 Sesdit Lantas Polda Metro, 6 September 2002 Waka Polwil Bogor Polda Jabar, 19 Oktober 2003 Kapoltabes Banjarmasin Polda Kalsel dan 19 Januari 2004 Atasan Bensat Poltabes Banjarmasin Polda Kalsel.

Pada 16 Juli 2004 Dirlantas Polda DIY, 2 Januari 2006 Ditlantas Polda Riau, 15 Maret 2007 Kabag Bindik Dit Akademik Akpol, 3 Desember 2008 Dirlantas Polda Sumsel, 17 Oktober 2009 Kapusdik Lantas Lemdiklat Polri, 11 Nopember 2010 Kapusdik Lantas Lemdikpol, 1 April 2011 Kabidjemen Opsrek Korlantas Polri, 5Juni 2015 Karo Provos Div Propam Polri dan 31 Desember 2015 Waka Polda Jatim. **(BD-1 |** Sumber : www.tribratanewsjatim.com

FOTO : DIDIK HUMAS



Penandatanganan Pakta Integritas dan Sosialisasi DIPA Tahun Anggaran 2016

BD Kediri Kota - Memasuki tahun 2016, Kepolisian Resort Kediri Kota melukan penandatanganan pakta integritas dan sosialisasi DIPA Tahun Anggaran 2016. Acara dilaksanakan di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota , Selasa pagi (5/01).

Menurut Kabag Ren Polres Kediri Kota Kompol Raoyan, SH, MH penandatanganan pakta integritas ini merupakan komitmen dari Pimpinan Polri dan didukung seluruh jajaran untuk mengelola angggaran secara transparan dan akuntabel.

"Salah satu tujuannya adalah mendukung kegiatan kepolisian, khususnya untuk wujudkan kamtibmas , memberikan pelayanan,perlindungan,pengayoman dan penegakan hukum," kata Raoyan. **(BD-1)**

Brigadir Abdullah Yusuf

Wakili Jawa Timur dalam PON, Tularkan Ilmu Untuk Anggota

BD-Kediri Kota - Prestasi membanggakan kembali diraih oleh Anggota Polres Kediri Kota Brigadir Abdullah Yusuf dalam bidang olahraga. Salah satu anggota yang bertugas di bagian Sumber Daya Manusia (Bag Sumda) ini berhasil mendapat juara pertama pada Pra Pekan Olahraga Nasional (PON) cabang pencak silat.

Pria kelahiran Ujung Pandang ini berhasil menyisihkan 13 pesaingnya dalam Pra PON yang diadakan pada tanggal 24 November hingga 30 November 2015 lalu . Sebagai apresiasi Polres Kediri Kota kepada pencapaian yang diraih Brigadir Yusuf , Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin memberikan penghargaan khusus.

"Bangga rasanya bisa mengharumkan nama polisi di kancah olah raga," rasa bangga itulah yang saat ini dirasakan Brigadir Yusuf mengenai prestasinya di berbagai kejuaraan pencak silat.

Dengan keahliannya tersebut, Brigadir Yusuf juga menularkan ilmunya untuk anggota Polres Kediri Kota, dalam bentuk pelajaran tarung drajad **(BD-3) |**

FOTO : BUDI P | HUMAS









Bupati Kediri Dibantarkan Peninggalannya Diterlantarkan

Oleh : **Imam Mubarok** | Pengamat Sejarah Kediri

Kediri memiliki banyak sejarah, tetapi ternyata sangat minim sekali pembelajaran yang diberikan di bangku-bangku sekolah oleh guru sejarah tentang Kediri.

Salah satunya jika kita pergi ke Desa Kandat Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri-Jawa Timur,tepatnya di Jl.Glinding, maka kita akan disuguhi sebuah peninggalan kereta antik Bupati Kediri Djojohadiningrat (estimasi tahun 1850-1890,red) yang sampai kini masih utuh.

Kereta sang bupati yang berbentuk prahu dari bahan kayu jati itu menyimpan banyak sejarah, salah satunya ketika sang Bupati Kediri ditangkap Belanda dan diasingkan ke Manado-Sulawesi Utara, karena dianggap makar.

Hingga akhirnya sang bupati dibantarkan *(diasingkan,red*) ke Manado sampai meninggal. Atas perjuangan sang bupati, dia pun mendapat julukan "Kanjeng Manado"

Namun sayang kereta peninggalan itu hanya dirawat oleh penduduk desa setempat tanpa campur tangan Pemkab Kediri. Dan kereta peninggalan kereta sang bupati yang mendapat julukan *Mbah Gleyor* itu dibiarkan dalam bangunan joglo terbuka dengan pagar besi yang dibangun oleh keturunannya.

Usianya hampir 160 tahun sejak dibuat, kereta dari bahan kayu jati yang memiliki panjang kurang lebih 7 meter dan lebar 3 meter dan berbentuk amphibi (bisa menjadi kereta dan bisa menjadi perahu ini) .

Hj. Muniswatin (65), tokoh sejarah desa setempat menuturkan berdasarkan keterangan orang yang merawat kali pertama yakni Mbah Matal (alm), bahwa semenjak ditinggal dan ditangkap Belanda, Sang Bupati meninggalkan keretanya di pekarangan rumahnya di Jl. Watu Gede.

Namun pada tahun 1949 sesuai keterangan Mbah Matal sang juru kunci dan sekaligus keturunan sang adipati ada wangsit untuk memindahkan kereta itu ke gang sebelah utara dari tempat kali pertama kereta itu berada persis saat ditangkap Belanda.

"Kereta itu tak bisa jalan dan ditarik dengan bantuan masyarakat setempat saat dipindahkan. Ia hanya mau ditarik oleh dua kerbau jantan dan dan didorong oleh Mbah Matal dan Istrinya. Keanehan itu yang pertama, keanehan kedua bekas tanah yang dilewati kereta itu tak bisa tumbuh rumput," kata Muniswatin.

Masih menurut Muniswatin, kuncen kali pertama kereta ini sebelum Mbah Matal, adalah Mbah Nala, dia sopir kereta sang adipati yang makamnya juga di Desa Kandat (dibelakang Kantor Pos Kandat,red).

"Dulu wilayah ini adalah hutan, dan Mbah Nala adalah orang yang kali pertama babad alas. Dia pula yang memberi nama desa ini dengan nama "Kandeg" (berhenti,red). Toponimi pemberian nama ini berdasarkan berhentinya kereta sang adipati. Lambat laun nama Kandeg ini menjadi Kandat, sebuah nama desa dan kecamatan yang ada di Kabupaten Kediri, tambahnya.

Dibantarkan Karena Difitnah Membunuh Administratur Pabrik Gula

Apa yang menyebabkan Sang Adipati Djojohadiningrat ditangkap Belanda dan diasingkan ke Manado ? – Berdasarkan cerita tutur yang berkembang, sang adipati ini telah difitnah Belanda dituduh membunuh administrator pabrik gula di Kediri.

Tidak jelas administratur pabrik gula mana yang dituduhkan dibunuh oleh sang bupati. Pasca perang Jawa tahun1830, Belanda memang menjadikan Kediri sebagai pertahanan utamanya.

Selain membangun infrastruktur besar-besaran antara lain benteng Belanda, Kantor Residen dan tiga pabrik gula. Banyak yang tidak setuju dengan kehadiran Belanda di Kediri, perlawanan demi perlawanan dilakukan. Dan puncaknya adalah perlawanan Letkol Surahmad dengan Brigade Sikatan yang mengusir Belanda di Kediri pada tahun 1948. (***)



BELAJAR DARI GUS DUR "CINTA DAN RADIKALISME"

BD Kediri Kota- Paguyuban Lintas Masyarakat (PaLM) Kediiri, Kampus STAIN Kediri dan Klenteng Tjoe Hwie Kiong Kota Kediri menggelar parade dan saresehan budaya di Klenteng Tjoe Hwie Kiong Jl. Yos Sudarso Kota Kediri, Minggu (31/1).

Rangkaian acara kegiatan ini antara lain parade musik nasrani, parade barongsai dan jaranan, hadrah, musik sudra dan teatrikal, deklarasi anti radikalisme. Kegitan-kegiatan tersebut dipusatkan di Car Free Day Jl. Dhoho Kota Kediri .

Sebagai puncak kegiatan diadakan saresehan budaya dengan tema Belajar Dari Gus Dur " Cinta dan Radikalisme" oleh dua pembicara yakni KH. Husein Muhammad dan Pendeta Dr. Timotius Kabul Ketua Badan Musyarawarah Antar Gereja Kota Kediri.

Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, S.IK, M.Si dan Ketua Cabang Bhayangkari Inka Paruntu Bambang Widjanarko juga turut hadir dalam kegiatan saresehan budaya yang dihadiri oleh masyarakat Kediri dari berbagai kalangan dan agama. **(BD-1)**









Ribuan Umat Kristen Hadiri Kebaktian Kebangunan Rohani

BD- Kediri Kota - Ribuan umat Kristen se-eks Karesidenan Kediri , Selasa petang (19/1) memenuhi Hall Panglima Resto Jl.Panglima Polim Kota Kediri. Mereka mengikuti Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR) dengan pembicara Pendeta Ishak Tulus dari Jakarta.

Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, dalam acara ini hadir dan memberi kesaksian dihadapan umat Kristen. Salah satunya tentang tugas dan tanggungjawabnya sebagai Kapolres dalam melayani umat.

"Layanilah masyarakat dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwaMu seperti engkau melakukannya untuk Tuhan. Inilah yang saya lakukan untuk Kediri. Oleh karena itu saya juga memberikan pesan kepada anggota saya agar tidak menyakiti masyarakat sekecil apapun," kata AKBP Bambang W Baiin dihadapan ribuan umat Kristen.

Dalam acara KKR dan kesaksian Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin juga menyinggung grand strategi Polri yang dibagi dalam tiga tahapan khususnya dalam kebutuhan publik terhadap pelayanan Polri. Yakni periode 2005 – 2010 tahap trust building, periode 2010 – 2015 tahap partnership dan periode 2016 – 2025 tahap strive for excellence

"Strive for excellence salah satunya adalah pelayanan prima sesuai dengan program Presiden Jokowi tentang revolusi mental. Oleh karena itu saya mengajarkan kepada anggota bahwa kita harus memiliki hati seperti seorang raja dan juga seperti hati seorang hamba, " tambang Bambang.

Acara KKR ini juga dihadiri Kapolres Polres Blitar Kota AKBP Yossy Runtukahu dan Kapolres Tulungagung AKBP F.X. Bhirawa Braja Paksa. Setelah berbagai rangkaian acara dilaksanakan diakhiri dengan acara inti yakni Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR) dengan pembicara Pendeta Ishak Tulus dari Jakarta. **(BD-1)**










HOSANA KUMEMUJI
TUHAN
HOSANA
KUTINGGIKAN
TUHAN
HOSANA, HOSANA,
HOSANA



















Silaturahmi ke Tokoh-Tokoh Agama Kota Kediri

















Aksi KTK Bakti Sosial dan Reboisasi Sejuta Pohon

Hamparan luas hijau di wilayah perbukitan Klotok, Minggu pagi (10/1) pukul 07.30 .Ratusan trail sedang loading, beberapa sudut dan juga dibawah tenda nampak rider saling menyapa dan bercengkrama sambil membawa gelas berisi kopi panas. Rider yang gemar fotografi mengabadikan moment pertemuan itu sebagai cara menunjukkan kegiatan komunitas yang akan di share ke media sosial.

Suara knalpolt khas trail memecah kesunyian, rupannya rombongan Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin memasuki lokasi yang akan dijadikan tempat start kegiatan KTK. Setelah motor diposisikan berjajar berbaris rapi, sang komandan bersama anak buahnya disambut oleh sang penguasa wilayah Kasbrig 16/WY Letkol Inf Verianto Napitupulu dan juga Ketua DPRD Kholifi Yunon.

Saling mengucapkan salam dan candaan kecil mewarnai pagi itu. Angin semilir hadir dari rerimbunan pohon di perbukitan Klotok membuat wajah para rider bersemangat dan berseri-seri.

Canda tawa semakin seru saat hidangan polo pendem disajikan untuk dinikmati. Polo pendem merupakan sajian jamak setiap kali kegiatan lelaki-lelaki tangguh dengan kuda besinnya beraksi. Selain murah meriah, polo pendem adalah warna makanan khas tanah Jawa. 20 menit berlalu, pembawa acara minta perhatian semua hadirin bahwa acara akan dimulai.

Rangkaian acara dibacakan, berdoa bersama adalah urutan pertama dalam kegiatan ini dan dilanjutkan sambutan oleh Administratur KPH Kediri Maman Rusmantika, S.Hut. Dalam sambutannya Pak Maman pertama mengucapkan terima kasih atas partisipasi dari semua rider yang turut ambil bagian dalam kegiatan Kesatuan Pemangku Hutan (KPH) Kediri yakni kegiatan nasional penanaman sejuta pohon.

"Acara trail ini tidak hanya bersenang-senang saja dengan hobi. Tetapi juga memberi nilai lebih salah satunya penanaman ratusan pohon di beberapa petak di KPH Kediri. Kami sudah sediakan lobangnya dan juga bibitnya nanti tinggal menanam. Ini merupakan program nasional yakni penanaman sejuta pohon," jelasnya.

Sambutan singkat Adm KPH Kediri ternyata merupakan puncak acara pembukaan,sebab pembawa acara langsung menutup acara dan dilanjutkan dengan penanaman pohon secara simbolis di seputaran sirkuit trail di wilayah Brigif 16/WY Kediri.

Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, perwakilan Kodim 0809 Kediri, Kasbrig 16/WY Letkol Inf Verianto Napitupulu , Ketua DPRD Kholifi Yunon, Wakil Direktur SDM PT GG Tbk Slamet Budiono dan beberapa pejabat lain secara serentak menanam pohon.

Kurang lebih 15 menit penanaman pohon selesai, ratusan rider yang menyaksikan prosesi itu nampak sudah

tidak tahan ingin segera "nyengklak" kendaraannya masing-masing. Belum juga "dirasani" begitu orang Jawa bilang, para rider langsung menyapa kendaraannya dan menyalakan mesinnya.Tidak ketinggalan satu persatu para rider juga memastikan bunyi "klik" pada helm mereka tanda aman.

Suara gemuruh memecah sunyi , mendadak menjadi hingar bingar suara mesin," Mohon perhatian para pejabat utama posisi paling depan dan diikuti oleh peserta" – begitu pengumuman yang disampaikan panitia tanda dimulainya kegiatan trail yang rata-rata diikuti para Poryugal dengan mengambil istilah Mbah Met (Wakil Direktur SDM PT GG Tbk Slamet Budiono) Portugal alias persatuan orang tua ugal-ugalan.

Kasbrig 16/WY Letkol Inf Verianto Napitupulu yang didapuk memberangkatkan berdiri di sudut kannan depan dengan membawa bendera warna kuning. Matahari mulai menampakkan diri, suasana panas mulai terasa, keringat mulai nampak bercucuran diantara tubuh rider yang dibalut dengan pakaian dengan seabrek pengamannya. Namun itu tak dirasakan, mereka hanya berfikir segera berangkat dan menikmati jalanan terjal.

Setelah menunggu kurang lebih 10 menit, bendera dikibarkan, ratusan sepeda motor melaju kencang mulai menyusuri kelokan di perbukitan Klotok hinga masuk ke pegunungan Wilis di sekitar wilayah Banyakan Kabupaten Kediri.

Tempat berkumpulnya para rider kembali sunyi yang tersisa hanya bekas-bekas ban trail yang membekas diatas tanah dan rerumputan. Suara desingan knalpot masih sayup terdengar dibalik pepohonan perbukitan Klotok dan beberapa saat kemudian benar-benar hilang.

Satu jam berlalu, perjuangan para rider menaklukkan medan dengan berbagai cerita tiba di di Dusun Sumber Bentis Desa Manyaran Kecamatan Banyakan. Desa tersebut merupakan jalur yang dilewati oleh rombongan KTK dan pemberhentian pertama.

Ratusan rider mematikan mesinnya untuk me-loadingkan mesin kendaraanya yang diperas tenagannya beberapa lama. Air mineral kue ringan menjadi santapan pertama para rider ini untuk menikmati istirahatnya.

Di pemberhentian pertama ini ternyata ratusan warga sudah menyambut. Mereka adalah calon penerima sembako yang telah disiapkan oleh panitia dari KTK .Ratusan bingkisan sembako dibagikan secara simbolis oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, Kapolsek Banyakan AKP Sudadi dan perwakilan pejabat lainnya kepada warga.

"Mereka layak menerimannya sebab secara tidak langsung ini adalah kepedulian kawan-kawan KTK kepada warga yang mempersilahkan kepada kami



daerahnya menjadi jalur hobi kami," kata AKBP Bambang W Baiin.

Prosesi pembagian sembako usai, raut gembira nampak di wajah ratusan warga setempat. Mesin-mesin kembali menyalak memecah sunyi, rombongan kemudian melanjutkan perjalanan. Jalan pedesaan dan kaki Gunung Wilis kembali dilalui para rider, jatuh bangun merupakan pemandangan yang biasa saat para raider ini menempuh perjalanan.

Satu jam berlalu, beberapa saat kemudian rombongan tiba di tempat istirahat kedua yakni di Desa Kaligayam Desa Tiron Kecamatan Banyakan. Ratusan lubang di lereng gunung telah menunggu mereka. Berbagai jenis bibit tanaman mulai dari salam, ketepeng, sengon dan lain-lain berjajar di sepanjang lobang yang telah disiapkan.

Setelah helm dan kaos tangan ditanggalkan, dengan tubuh sedikit loyo setelah perjalanan yang melelahkan. Satu persatu rombongan KTK tanpa dikomando mengikuti program penanaman sejuta pohon.

"Ayo semangat ini demi anak cucu kita" teriak salah satu peserta. Teriakan semangat itu membangkitkan kembali rasa lelah yang membisiki para raider. Apalagi mereka melihat para sesepuh KTK nampak sudah membawa bibit dalam polybag hitam.

Krak-krak robekan suara polybag dari tangan –tangan raider menandai penanaman ratusan pohon. Tak semua ada cangkul, dengan cekatan tangan –tangan para raider menutup bibit batang pohon dengan tanah.Pohon tertanam, sebait doa terbersit dari hati, semoga pohon yang ditanam memberi manfaat dan tidak dirusak orang-orang jahat.

Prosesi usai, setelah membersihkan tangan , kembali mereka membenarkan kelengkapan 'ngetrilnya' untuk melanjutkan perjalanan. Sebab perjalanan selanjutnya lumayan memakan tenaga, melintasi bibir jurang terjal dan hutan hingga memasuki wilayah Kecamatan Semen.

Para sesepuh KTK memimpin di depan, rombongan melanjutkan perjalanan. Bersyukur dari awal rombongan tak ada yang cidera. Semangat tetap terlihat, meski lelah sengaja ditutupi sebab malu jika menyatakan diri mengangkat bendera putih tanda tak mampu.

Perjalanan dilanjutkan, satu persatu meninggalkan tempatnya menelusuri jalan terjal berliku. Rasa puas dan bangga telah berbuat kebaikan kepada sesama menyalakan semangat para rider hingga ke garis finish di Desa Pagung Kecamatan Semen. Disana hiburan menunggu sebagai hidangan penutup lelah, goyangan biduan cantik melunturkan peluh dan pengantar perjalanan pulang untuk melepas lelah **(BD-1)**














Apel Pagi Kapolres di Satlantas Polres Kediri Kota

BD Kediri Kota – Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, S.IK, M.Si , Senin pagi (25/1) pukul 06.00 mengambil apel di Satlantas Polres Kediri Kota Jl.Brawijaya Kota Kediri.

Dalam amanatnya kepada seluruh anggota lalu lintas agar jangan menyakiti masyarakat dengan tindakan yang kurang terpuji sekecil apapun. Salah satunya menghilangkan paradigma lama yakni polisi harus dilayani, namun saat ini tugas polisi adalah melayani," Jadilah polisi yang yang melayani masyarakat dengan sepenuh hati," pesan AKBP Bambang W Baiin.

Dalam kesempatan tersebut Kapolres juga mengucapkan terima kasih kepada anggota Polres Kediri Kota, berdasarkan respon masyarakat bahwa pelayanan di Polres Kediri Kota sudah ada perubahan. Oleh karena itu perlu ditingkatkan dan dijaga.

Kapolres juga berpesan soal pengawalan, bahwa polisi harus peka melihat situasi sosial. Artinya tidak sembarangan menyalakan sirine yang justru nanti akan membuat masyarakat merasa kaget dan lain sebagainnya.

Seperti diketahui AKBP Bambang W Baiin, sebelumnya telah melakukan road show ke polsek-polsek baik urban maupun rural. Salah satu tujuannya adalah pelayanan prima dan merevolusi mental dengan pesan "Bahwa Kita Harus Memiliki Hati Seperti Seorang Raja dan Juga Seperti Hati Seorang Hamba". **(BD-1)**





FOTO BAMS

22 Eks- Gafatar Asal Kediri Dipulangkan

BD Kediri Kabupaten- -Setelah melakukan koordinasi , akhirnya Pemerintah Kabupaten Kediri, melakukan penjemputan terhadap para anggota eks- Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar) dari tempat penampungan Asrama Transito Kawasan Margorejo Kota Surabaya pada Senin malam (25/1).

Sebanyak 22 orang pengikut anggota eks Gafatar datang di Kantor Pemerintah Kabupaten Kediri, dan langsung masuk ke ruang Joyoboyo. Mereka, diberikan bimbingan dari Pemerintah Kabupaten Kediri oleh Pj Bupati Kediri, Kapolres Kediri AKBP Ahmad Yosep Gunawan, Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, Dandim 0809 Kediri , dan tokoh agama diantaranya MUI Kabupaten Kediri.

22 orang eks- Gafatar ini merupakan warga Kabupaten Kediri yang tersebar di 6 Kecamatan diwilayah Kabupaten Kediri, yakni di Kecamatan Kayen Kidul, Kecamatan Gurah, Kecamatan Mojo, Kecamatan Banyakan, Kecamatan Pare, Kecamatan Kras dan Kecamatan Kandangan.

Di Kecamatan Kayenkidul Desa Jambu terdapat 3 orang, Kecamatan Gurah Desa Tiru kidul 3 orang, Desa Tiru lor 1 orang, Desa Sukorejo 3 orang.

Sedangkan untuk di Kecamatan Mojo di Desa Surat ada 2 orang. Kemudian di Kecamatan Banyakan ada 5 orang. Di Kecamatan Pare ada 2 orang, Kecamatan Kandangan ada 2 orang, Kecamatan Kras di Desa Nyawangan 1 orang.

Dikonfirmasi terpisah Kabag Humas Pemkab Kediri Muhammad Haris Setiawan mengatakan, para anggota eks- Gafatar setelah mendapatkan bimbingan dari Pemerintah Kabupaten Kediri dan tokoh ulama, untuk langsung diantar ke rumah masing-masing Kecamatan.

Selain itu, Pemerintah Kabupaten Kediri, juga bekerjasama dengan pihak kepolisian dan TNI untuk melakukan pengamanan, disekitar rumah para anggota eks Gafatar, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.(BD-1) |

toko emas
Bagong
Jl. Sriwijaya no.1 Telp. 0354-695816
KEDIRI





Dihadapan PAUB –PK/FKUB, Kapolres Nyatakan Polres Kediri Kota Siap Revolusi Mental

BD- Kediri Kota – Paguyuban Antar Umat Beragama –Penganut Kepercayaan dan Forum Komunikasi Umat Beragama Kota Kediri menggelar silaturohmi di Ponpes Wali Barokah Kota Kediri, Selasa malam (26/1) . Dalam kesempatan ini Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin didampingi Kasat-Kasat menyatakan siap melakukan revolusi mental.

Menurut Bambang W Baiin, Polres Kediri Kota telah berkomitmen melakukan revolusi mental sesuai program Presiden Joko Widodo. Salah satunya yang kami wujudkan dalam bidang pelayanan di SPKT , yakni pelayanan cara lama dirubah dengan senyaman customer service. Intinya dari apa yang disampaikan mantan Kasatgas FPU VI ini adalah polisi harus bisa menjadi suri tauladan bagi masyarakat.

Dalam kesempatan tersebut Kapolres juga menitipkan tentang keamanan 22 orang eks-Gafatar yang baru saja dipulangkan yang harus dijaga dan dilindungi, Kapolres juga memperkenalkan kasat-kasat yang membantu dalam tugasnya sehari-hari sebagai Kapolres Kediri Kota.

AKP Ponidi, Kasat Intelkam, AKP Edy Purwanto, Kasat Lantas, AKP Wisnu Prasetyo, AKP Ridwan Sahara, Kasat Narkoba ,AKP Achmad Denny Wahyudi, Kasat Binmas dan AKP Mohammad Lessy, Kasat Sabhara adalah kasat-kasat yang membantu tugas Kapolres Kediri Kota .

Setelah menyinggung visi-misi sesuai grand strategi Polri 2016-2025 yakni tahap Strive for Excellence, Kapolres mempersilahkan kasatnya menyampaikan program kerjannya dan capaian yang telah dilakukan sesuai tugasnya sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat.

Kegiatan yang dibuka oleh tuan rumah H. **Sunarto** M.Si Pimpinan Pusat Pesantren Wali Barokah /LDII Kota Kediri juga dihadiri oleh tokoh agama, jajaran Forpimda Kota Kediri, TNI, Polri. Pengusaha dan tokoh masyarakat.

Sejak dibentuknya PAUB-PK /FKUB sekitar tahun 2000, keberadaanya benar-benar bisa meredam konflik agama di Kota Kediri. Sebab setiap ada permasalahan semua langsung dikomunikasikan antara pimpinan masing-masing. **(BD-1)**



KEYAKINAN DEMI TERWUJUDNYA NKRI

Oleh : Dr. H. Sholahuddin Fathurrohman

Kaum muslimin rahimakumullah

Allah SWT berfirman dalam Surat Al-Ahzab ayat 40 :

Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki diantara kamu.,tetapi dia adalah utusan Allah penutup nabi-nabi. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. AL Ahzab [33]:40)

Saya mengutip firman Allah diatas untuk menegaskan sekali lagi bahwa Nabi Muhammad SAW adalah penutup dari deretan semua Nabi. Tidak ada Nabi setelah itu. Sebagai Nabi penutup, beliau menjadi korektor dan penyempurna dari semua ajaran yang pernah diturunkan Allah SWT. kepada Nabi-Nabi sebelumnya. Allah SWT berfirman:

……..…dan (aku, Muhammad datang kepadamu) membenarkan Taurat yang datang sebelumku, dan untuk menghalalkan bagimu sebagian yang telah diharamkan untukmu, dan aku datang kepadamu dengan membawa suatu tanda (mukjizat) dari Tuhanmu. Karena itu bertaqwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku. (QS.Ali.imran [3]:50)

Firman Allah diatas sangat jelas. Tanpa penjelasanpun orang sudah faham. Namun kita heran, mengapa masih saja ada orang mengaku Nabi dan lebih anehnya lagi masih ada orang yang mempercayainya sebagaimana kita ikuti di media masa akhir akhir ini. Kita mencoba melacak sejarah adanaya Nabi palsu dari zaman Nabi Muhammad sampai sekarang di Indonesia dari tahun ke tahun. Fenomena yang aneh ini sudah ada sejak zaman Nabi SAW. Orang yang pertama kali mengaku sebagai Nabi adalah *Musailamah Ar Rahman* yang kemudian dikenal dengan **Musailamah Al-Kadzdzab**. Ia berkirim surat kepada Nabi , meminta agar disepakati pembagian wilayah kenabiaan antara dia dan Nabi SAW untuk menghindari benturan dan konflik.

Pengakuan sebagai Nabi kemudian diikuti generasi-generasi berikutnya. *Mirza Ghulam Ahmad* mengaku Nabi dengan wahyu yang diterimanya dalam bahasa inggris. Ia didukung oleh pemerintah inggris karena Mirza Ghulam Ahmad menyampaikan fatwa bahwa kaum muslimin haram hukumnya melawan pemerintah kolonial inggris.

Di,Indonesia, hampir semua propinsi terdapat Nabi palsu di Sulawesi Selatan, ada yang mengaku sebagai Nabi *Ali Taetang Laikabu* (1974). Di pulau laut Kalimantan Selatan (1979) muncul Nabi *Rasyidi*. Di Kota Bandung, juga ada Nabi *M. Mahyo Mahmud Marzuki*. Tahun 2000 muncul aliran perguruan ilmu kalam Santriloka. Menurut aliran ini, shalat tidaklah wajib dan melakukannya tidak perlu rukuk dan sujud, tapi cukup dengan perbuatan budi luhur. Shalat ashar, tidak diakui oleh aliran di Mojokerto Jawa Timur ini.

Di Bogor tahun 2007, muncul Nabi *Ahmad Moshadeddeq*, pemimpin Aliran **Al-Qiyadah Al Islamiyah**. Di Jambi, ada Nabi *Djanewar*. Lebih aneh lagi, ***Lia eden*** pada tahun 2008 mengaku sebagai Malaikat Jibril yang akan mengakhiri kebiadaban semua agama di dunia. Ia inggin menyatukan semua agama dan menyederhanakan semua ritual agama agar semua manusia hidup damai. Ia menyampaikan semua wahyu yaitu sejumlah ayat Al-Quran dan injil dan di tanda tangani tanggal 03 desember 2008 atas nama Jibril Ruhul Kudus.

Pada tahun 2009, jumlah pengaku Nabi semakin



bertambah. *Kusmanto Sujono* atau **Sabda Kusuma** di Kudus mengaku Nabi. Menurutnya, bacaanya syahadat sekarang harus diganti dengan syahadat yang mengakui dirinya sebagai utusan Allah. *Asyhadu Alla Ilaha Illallah, Wa Asyhadu Anna Sabda Kusuma Rosulullah*. Juga lahir Nabi *Sensen Komara* di Garut Jawa Barat yang mengubah kiblat shalat kearah timur. Di Banten, muncul aliran *Hakekok* yang mengajarkan beribadah dengan cukup dengan niat dan dilakukan di tempat gelap. Laki dan wanita manapun boleh tidur bersama. Nabi palsu lainnya adalah *Amaq Bakri* yang bercerita telah melakukan Mi'raj. Ia menyatakan bahwa Al-Quran hanyalah hasil karya para ulama, sebab Al-Quran yang sesungguhnya berada dalam diri manusia yang tidak bisa dimiliki sembarang orang.

Pada akhir tahun 2009 di Kalimantan Timur ada Nabi *Suganti* alias **Gina**. Kepada warga, Gina mengaku pernah mengalami tiga kali mati suri. Selama mati suri itu , ia mengaku bertemu sejumlah Malaikat termasuk Malaikat Jibril dan Nabi Muhammad SAW yang berpesan agar menjaga keharmonisan Agama Islam di dunia.

Pengaku Nabi yang terbaru, pada bulan januari 2010 yang lalu adalah *Parurung Daeng Tawu* di Makassar. Menurutnya, tugas semua Nabi termasuk Nabi Muhammad SAW telah berakhir tahun 2000. Ia mengganti bahasa arab dalam ibadah dalam bahasa Makassar. Lebih mengherankan lagi, menurutnya, semua orang bisa melihat wujud Allah melalui teropong yang dibuatnya dengan membaca Al-fatehah dan takbir. Dan yang paling Gress alias lagi heboh sekarang adalah munculnya **GAFATAR** yang sebenarnya itu adalah penjelmaan dari alran atau faham yang sudah ada sejak tahun 2007 Pimpinan Ahmad Mushaddeq

Melihat deretan jumlah orang mengaku Nabi dari waktu ke waktu, maka dapat dikatakan bahwa hampir setiap bulan ada Nabi palsu. Bahkan telah muncul Malaikat Jibril baru.

Kita amat prihatin karena tidak sedikit masyarakat kita yang tersesat karenanya. Sejumlah konflik horizontal kemudian meletus. Untungnya, pemerintah telah memiliki perpres No.1 tahun 1965 yang ditanda tangani oleh Presiden Soekarno tentang pencegahan penyalahgunaann dan/atau penodaan Agama. Tapi, atas nama kebebasan; atas nama demokrasi dan atas nama Hak Azasi Manusia, pada bulan bulan ini sejumlah LSM dengan dukungan puluhan tokoh masyarakat menggugat melalui mahkamah konstitusi untuk mencabut peraturan tentang larangan penodaan agama itu. Jika mahkamah konstitusi untuk mencabut peraturan tentang larangan penodaan agama itu ***Na'udzubillah*** (semoga Allah menyelamatkan kita) maka, jika nanti di setiap RT ada nabi palsu, pemerintah tidak boleh menghalanginya. Orang yang melecehkan kehormatan Nabi SAW dan Al-Quran juga harus dilindungi demi Hak Azasi Manusia dan pluralism.

Subhanallah. Islam memang memberi kebebasan untuk memilih agama apapun, bahkan untuk beragama atau tidak. Namun Islam memberi pembatasan. Kebebasan harus dibatasi dengan kewajiban masing masing individu untuk menjaga ketertiban umum. Keselamatan aqidah, kedamaain dan ketertiban inilah yang menjadi pesan utama Islam. Islam sesuai dengan namanya mengajarkan hidup penuh damai. Salah satu nama Allah adalah As-Salam yaitu Maha Pemberi Rasa aman kepada manusia dengan jalan syari'at-Nya. Ucapan salam kaum muslimin dalam kehidupan sehari hari menjadi simbol tekad membangun kehidupan penuh ketentraman dengan semua orang, baik ia muslim atau non-muslim bahkan atheis sekalipun. Setiap usai shalat semangat As-Salam itu selalu kita kumandangkan:

Wahai Allah, Engkaulah As-Salam (sumber keselamatan), dari-Mu-lah As-Salam (keselamatan), kepada-Mu-lah (kami berharap kembali) dengan As-Salam. Hidupkan kami dengan As-Salam , masukan kami dalam rumah As-Sslam (surga).

Hidup dengan mengutamakan kebersamaan juga disimbolkan dengan anjuran pelaksanaan shalat secara bersama (*jama'ah*). Dalam pandangan Islam, setiap orang harus memperoleh rasa aman, bebas dari ketakutan dan penindasan sekalipun ia dipandang memiliki keyakinan yang berlawanan dengan ajaran Islam, namun masing masing juga harus menaati peraturan yang disepakati untuk menjaga ketertiban umum. Untuk memujudkan ketertiban dan ketentraman tersebut, Islam meyakini pemerintahan dengan pemimpin yang sah dan kuat dapat menjaga ketertiban masyarakat. Kita wajib menaati pemimpin dan mengikuti semua peraturan selama tidak bertentangan dengan Akidah Islam. Allah SWT berfirman :

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah rassul(nya), dan ulil amri diantara kamu, kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah hal itu kepada Allah (Alquran) dan rosul (sunnahnya). Jika kamu benar benar beriman kepada Allah dan hari kemudian yang demikiian itu lebih utma bagimu dan lebih baik akibatnya (Qs An Nisa [4]59)

Bagaimana masa depan Negeri ini, jika segala sesuatu hanya didasarkan pada kebebasan individu tanpa memperhatikan kewajibannya sebagai Warga Negara. Bagaimana masa depan **Keyakinan** (Akidah) generasi kita, jika kita lengah terhadap pembinan keagamaan anak-anak kita. Tidak mungkin ada kedamaain di antara kita. jika sudah tidak ada lagi aturan yang melindungi kehormatan dan kesakralan Agama. Sebagai muslim dan warga Negara yang terbaik , kita kuatkan tekad kita: selamatkan Akidah (Keyakinan untuk berAgama), demi terciptanya NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia) dan kita harus melawan kebebasan tanpa pembatasan.

Menjadi Lebih Berkualitas

Oleh : Pdt Ed Merdhiriawan, S.KH, M.A.
Gereja Baptis Indonesia Karunia – Campurejo Mojoroto Kota Kediri

"Kolose 3:23 Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia."

Setiap orang dalam kehidupan ini memiliki standard dalam kualitas hidupnya.

Namun setiap orang memiliki perbedaan dalam menaruh pandangan terhadap kualitas hidup.

Ada yang beranggapan kalau punya kedudukan, jabatan atau harta lebih dari yang lain itu baru hidup yang memiliki kualitas.

Firman Tuhan mengingatkan kepada kita tentang penilaian terhadap kualitas hidup. Bukan ditentukan dengan harta, kedudukan ataupun jabatan, Tuhan mengajarkan kepada kita bahwa kualitas hidup bisa dicapai jika kita melakukan setiap apa yang dipercayakan kepada kita dengan sungguh - sungguh seperti untuk Tuhan bukan hanya menyenangkan manusia.

Orang yang melakukan tugasnya untuk Tuhan akan melakukannya dengan sungguh-sungguh, punya integtitas, rasa tanggung jawab yang



Pdt. Ed Merdhiriawan, S.KH, M.A.

tinggi. Walaupun tidak ada yang mengawasi, ataupun memantaunya. Mereka akan tetap melakukan tugasnya dengan sukacita walaupun lingkungannya kurang mendukung. Tanggung jawab utamanya kepada Tuhan.

Setidaknya ada 3 hal yang menolong kita bisa memiliki kualias yang lebih baik:

1. Sadar bahwa hidup ini bukan sekedar hidup
   Kita harus memberi arti tersendiri atas hidup kita. Jika hidup ini hanya rutin dijalankan akan menjadi rutinitas yang akhirnya menimbulkan kejenuhan. Teruslah berfikir menghasilkan buah dalam setiap aktifitas kita.
2. Memiliki tingkat kedewasaan rohani yang penuh.
   Orang yang memiliki kedewasaan tidak akan mudah terpengaruh. Tetap semangat disaat yang lain mulai kehilangan semangat. Tetap jujur disaat yang lain mulai tidak jujur. Tetap setia pada panggilan di saat yang lain mulai tidak setia.
3. Menyadari hidup adalah belajar dan terus berkembang

Belajar tidak mengenal batas. Orang yang mau belaja,sadar akan kekurangannya dan berusaha menggali potensi lain dalam dirinya. Potensi yang terus tergali akan memunculkan hasil yang semakin berkualitas.

Mari kita semakin memiliki kualitas hidup yang semakin hari semakin dituntut peningkatannya.

Mulailah dari diri sendiri dan jangan hanya menuntut orang lain.

Ingatlah tugas kita adalah memuliakan Tuhan dan menyenangkan hati Nya bukan hanya menyenangkan manusia. Selamat berkarya Tuhan memberkati.

TOKO OBAT
Sinar Waras

JL. DHOHO No. 200 Telp. 0354-687667
KOTA KEDIRI



Meubel Surya Indah

Jln. Letjen Suprapto 18 Burengan Kediri

Phone: (0354) 7002188
HP: 081 335 636 868
BB: 2A348A49





PT. GUDANG GARAM Tbk.

TANAM SEJUTA POHON

BERSAMA KOMUNITAS TRAIL KEDIRI
PERHUTANI KPH KEDIRI DAN MUSPIDA KOTA KEDIRI

10 JANUARI 2016



Satu Pohon Sangat Berarti Bagi Kehidupan